

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan mengenai harmonisasi masyarakat Kristen dan Islam di desa Kwala Sikasim berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Upaya kerjasama antara masyarakat Muslim dan Kristen di Desa Kwalasikasim antara lain berupa proyek pengabdian masyarakat, saling sapa saat hari raya dan saling membantu saat dibutuhkan, pemakaman bersama, dan organisasi kemasyarakatan. lebih banyak perjanjian dan upaya kerja sama.
2. Penekanan pola pikir komunal dan toleransi beragama di Desa Kwala Sikasim, seperti penyesuaian anak terhadap tradisi damai dan kerukunan, akan berakar pada tingkat paling bawah, yaitu pembiasaan sejak dini. Artinya, agar keturunannya tetap mewarisi nilai-nilai yang menjadi penentu Kwala Sikasim di kemudian hari, orang tua harus mendidik dan membina kebiasaan pada keturunannya. Setidaknya ada dua hal adanya sikap sadar diri, dalam hal ini sikap toleransi dapat menumbuhkan itikad baik bagi banyak umat beragama di Kwala Sikasim.
3. Kekhasan umat beragama diterima oleh masyarakat. Di Desa Kwala Sikasim terdapat beragam pendapat. Umat Kristen memandang kepemilikan anjing dan babi sebagai hal yang wajar dan sah. Air liur anjing juga dianggap kotor jika bersentuhan dengan kulit manusia, berbeda dengan umat Islam yang menurut keyakinan Islam dilarang memakan hewan apa pun.
4. Di Desa Kwala Sikasim, hubungan antar berbagai aliran agama terjalin harmonis. Komunitas Kwala Sikasim merupakan komunitas multikultural; Meski hidup berdampingan dengan masyarakat yang berbeda agama, namun masyarakat desa tetap menjaga keharmonisan dan ketentraman. Warga Dusun Kwala Sikasim hidup rukun dan damai meski tergabung dalam beberapa suku dan agama, membuat mereka mirip dengan Indonesia kecil.

B. SARAN

Demi menjaga perdamaian jangka panjang, memupuk kerja sama yang lebih erat untuk mempererat rasa kekeluargaan antar agama masing-masing, dan memupuk kerukunan seiring berjalannya waktu, masyarakat Desa Kwala Sikasim dihimbau untuk lebih memupuk toleransi antara pemeluk agama Islam dan Kristen. Rekomendasi yang dibuat para peneliti juga dimaksudkan untuk membantu generasi berikutnya menjaga perdamaian yang telah lama terjalin dan mencegah perselisihan agama yang mematikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN